

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁶¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Mixed Methods*. *Mixed Methods research* merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.⁶²

Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Pendekatan penelitian ini juga melibatkan fungsi dari kedua pendekatan tersebut secara kolektif, sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam kajian ini, metode kualitatif digunakan untuk memaparkan data-data faktual dari hasil wawancara yang diperoleh dari pengurus BAZNAS Kota Tasikmalaya, sedangkan metode kuantitatif

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3.

⁶² *Ibid.*, hlm. 19

digunakan untuk menampilkan data hasil perhitungan Indeks Zakat Nasional.

B. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari proses wawancara dengan para pimpinan dan pegawai yang ada di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Data wawancara ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perzakatan di BAZNAS Kota Tasikmalaya berdasarkan indikator pada indeks dimensi makro pada IZN.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber literatur atau dokumen-dokumen yang terpublikasi atau tidak pada media cetak maupun media online. Data sekunder ini nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana ketersediaan informasi atau data BAZNAS Kota Tasikmalaya berupa database kelembagaan dan bagian administrasi lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶³

1. Wawancara/Interview

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (semistructur interview). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Data primer pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada pimpinan dan/atau pegawai BAZNAS Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih pimpinan dan/atau pegawai BAZNAS Kota Tasikmalaya yang mengurus bagian administrasi dan yang berkaitan pengumpulan database, karena dirasa paling memahami keadaan perzakatan di Kota Tasikmalaya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

2. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 312-326.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto saat wawancara dengan narasumber serta catatan-catatan

D. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan cara pengujian yaitu Triangulasi. Wiliam Wiersma dalam Sugiyono mengatakan bahwa, pengujian Triangulasi yang berarti peneliti dalam pengujian kredibilitas melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik estimasi perhitungan yang dilakukan dalam memperoleh nilai Indeks Dimensi Makro pada IZN menggunakan metode yang dinamakan Multistage Weighted Index. Metode ini menggabungkan beberapa proses tahapan pembobotan yang telah diberikan pada setiap komponen penyusun indeks dimensi makro, sehingga pembobotan yang diberikan pada setiap komponen harus dilakukan secara bertahap dan bersifat prosedural. Untuk menghitung Indeks Zakat Dimensi Makro dilakukan sebagai berikut :⁶⁵

1. Membuat skoring pada setiap variabel dengan rentang 1-5, berdasarkan kondisi aktual di lapangan yang didapat dari hasil

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 369.

⁶⁵ Pusat Kajian Strategis, *Indeks Zakat Nasional 2.0...*, hlm. 14-16

wawancara. Skor 1 berarti sangat lemah, hingga skor 5 berarti sangat kuat.

Tabel 3.1
Skoring Dimensi Makro

No	Variabel	Kriteria (1=sangat lemah, 2=lemah, 3=cukup, 4=kuat, 5=sangat kuat)				
		1	2	3	4	5
1	Regulasi Daerah	Tidak memiliki peraturan yang mengatur pengelolaan zakat di Provinsi/Kabupaten/Kota tersebut	-	Memiliki peraturan yang mengatur pengelolaan zakat di Provinsi/Kabupaten/Kota tersebut	-	Memiliki Perda zakat dan/atau kebijakan yang dapat mengoptimalkan pengumpulan zakat di Provinsi/Kabupaten/Kota
2	Dukungan APBD	Rasio total alokasi APBD terhadap biaya operasional BAZNAS <20%	Rasio total alokasi APBD terhadap biaya operasional BAZNAS sekurang-	Rasio total alokasi APBD terhadap biaya operasional BAZNAS Ss sekurang-	Rasio total alokasi APBD terhadap biaya operasional BAZNAS sekurang-	Rasio total alokasi APBD terhadap biaya operasional BAZNAS sekurang-

			kurangny a 20%	kurangny a 30%		
4	Rasio jumlah muzaki individu terhadap jumlah rumah tangga	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga <1%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga 1-3.9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga 4-6.9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga 7-10%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga >10%
5	Rasio jumlah muzaki badan terhadap jumlah badan usaha	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha <1%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 1-1.9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 2-2.9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 3-3.9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha >4%

2. Tahap selanjutnya adalah menghitung indeks setiap variabel. Rumus untuk menghitung indeks pada setiap variabel adalah sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 20-21

$$I_i = \left(\frac{S_i - S_{min}}{S_{max} - S_{min}} \right)$$

Keterangan:

S_i = Nilai skor aktual pada pengukuran variabel i

S_{max} = Skor maksimal

S_{min} = Skor minimal

I_i = Indeks pada variabel i

Nilai indeks yang akan dihasilkan nantinya adalah antara 0,00-1,00. Jika nilainya rendah maka kinerja perzakatan kurang baik, dan semakin tinggi nilai indeks, maka menunjukkan baiknya kinerja perzakatan.

3. Selanjutnya mengalikan indeks yang diperoleh pada setiap variabel dengan bobot masing-masing untuk mendapatkan nilai indeks pada indikator. Dua indikator seperti regulasi dan dukungan APBD tidak memerlukan penghitungan khusus pada tahap ini, karena tidak memiliki turunan variabel. Sedangkan pada indikator database, memiliki penghitungan khusus sebagai berikut :

$$X_3 = 0,30X_{31} + 0,40X_{32} + 0,30X_{33}$$

Keterangan:

X_3 = Indeks indikator database lembaga zakat

X_{31} = Indeks variabel jumlah lembaga zakat resmi, muzaki, dan mustahik

X_{32} = Indeks variabel rasio muzaki individu terhadap jumlah rumah tangga

X_{33} = Indeks variabel rasio muzaki badan terhadap jumlah badan Usaha nasional

4. Tahap selanjutnya adalah mengalikan indeks yang diperoleh pada setiap indikator dengan bobot masing-masing, untuk memperoleh indeks pada dimensi makro. Berikut ini perhitungannya.

$$X = 0,40X_1 + 0,20X_2 + 0,40X_3$$

Keterangan:

X = Indeks dimensi makro

X₁ = Indeks indikator regulasi

X₂ = Indeks indikator dukungan APBD

X₃ = Indeks Indikator Database Lembaga Zakat

5. Nilai dari Indeks Zakat ini dibagi ke dalam lima kriteria, yakni:
- a. 0 – 0,2 = Tidak baik
 - b. 0,21 – 0,4 = Kurang baik
 - c. 0,41 – 0,6 = Cukup baik
 - d. 0,61 – 0,8 = Baik
 - e. 0,81 – 1,0 = Sangat baik

F. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Rencana penelitian dan penyusunan laporan yang dipergunakan peneliti, akan dilaksanakan dari bulan November 2020 sampai dengan Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
		2020	2020	2021	2021	2021
1	Penyusunan Usulan Penelitian					
2	Usulan Penelitian					
3	Seminar Usulan Penelitian					
4	Pelaksanaan Penelitian					
	a. Pengumpulan Data					
	b. Mengorganisasikan dan Mendeskripsikan Data					
	c. Penganalisaan data					
5	Sidang Skripsi					

2. Tempat Penelitian

Dalam rangka peneliti melakukan penelitian untuk mencari dan memperoleh data yang diperlukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan izin penelitian di BAZNAS Kota Tasikmalaya, yang bertempat di Komplek ruko Graha C7, Yudanegara, Cihideung, Kota Tasikmalaya.